

Pemkot Bandung Luncurkan 1.596 Petugas Gaslah, Fokus Kelola Sampah dari Sumbernya

Prolite - Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung resmi meluncurkan Petugas Pemilah dan Pengolah Sampah (Gaslah) di Alun-Alun Ujungberung, Senin, 26 Januari 2026.

Wali Kota Bandung, Muhammad Farhan, mengatakan peluncuran Gaslah dipercepat karena kondisi darurat pengelolaan sampah.

Ia menyebut, Pemkot Bandung memilih fokus pada pengelolaan sampah dari sumbernya, yakni rumah tangga dan tingkat RW.

Baca Juga:SPMB untuk SD dan SMP Tahap 1 Tahun Ajaran 2026/2027 Resmi Dibuka, Berikut Link Halaman Resminya

“Alhamdulillah pagi hari ini kita meluncurkan Gaslah. Waktunya memang dipercepat karena kita sedang mengalami krisis pengelolaan sampah. Setelah insinerator dilarang, kita merespons dengan meluncurkan Gaslah,” ujar Farhan.

Melalui program ini, Pemkot Bandung merekrut sebanyak 1.596 petugas Gaslah yang akan ditempatkan dengan skema satu orang satu RW.

Para petugas memiliki tugas utama memastikan sampah rumah tangga telah terpilah antara organik dan non-organik sejak dari sumbernya.

Baca Juga:Bandung Kota Angklung Festival 2026 Dimeriahkan oleh Ade Astrid dan 500 Musisi



Baca Selanjutnya

Pemkot Bandung Luncurkan 1.596 Petugas Gaslah, Fokus Kelola Sampah dari Sumbernya

DLHK Bandung Hentikan Insinerator, Uji Emisi Ulang dan Siapkan Alternatif Pengolahan Sampah